



**PIDATO  
GUBERNUR DKI JAKARTA  
PADA  
RAPAT PARIPURNA  
DPRD PROVINSI DKI JAKARTA  
DALAM RANGKA  
PENYAMPAIAN LAPORAN KETERANGAN  
PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ)  
GUBERNUR DKI JAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Oleh :

**Pramono Anung  
Gubernur DKI Jakarta**

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Rabu, 9 April 2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om Swastiastu, Namó Buddhaya, Salam kebajikan.

Yth. - Saudara Ketua dan Para Wakil Ketua DPRD  
Provinsi DKI Jakarta;

- Para Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta;
- Para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI,  
Daerah Pemilihan Provinsi DKI Jakarta;
- Para Anggota Dewan Perwakilan Daerah RI,  
Daerah Pemilihan Provinsi DKI Jakarta;
- Para Anggota Forum Koordinasi Pimpinan  
Daerah, atau yang mewakili;
- Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta;
- Para Pejabat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
- Hadirin dan undangan yang saya hormati,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat hadir pada ***Rapat Paripurna DPRD Provinsi DKI Jakarta*** dalam rangka ***Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur DKI Jakarta Tahun Anggaran 2024***.

Pada kesempatan pertama, perkenankan saya menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriyah, mohon maaf lahir dan batin. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, menerima amal ibadah Ramadan serta memasukkan kita ke dalam golongan orang-orang yang fitrah dan mendapatkan kemenangan.

Terima kasih kepada Pimpinan dan segenap Anggota DPRD, Pimpinan Partai Politik, aparat TNI dan POLRI, Tokoh Masyarakat, Pelaku Usaha, Ormas dan LSM, kalangan media massa, Pengurus RT/RW, Lembaga Sosial Kemasyarakatan serta seluruh komunitas dan warga yang telah berkontribusi pada pembangunan kota Jakarta tercinta.

Penyampaian LKPJ Tahun 2024, dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024.

LKPJ merupakan laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun, yang mencakup ***Hasil Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan serta Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan.***

*Rapat Dewan yang terhormat,*

Mengawali laporan ini, saya akan menjelaskan secara singkat mengenai indikator makro tahun 2024 yang meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indikator Ekonomi dan Indikator Sosial.

## **1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Kinerja pembangunan manusia di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2024 tercatat sebesar 84,15 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 83,55 dan merupakan yang tertinggi di Indonesia.

Seluruh dimensi pembentuk IPM DKI Jakarta mengalami peningkatan, **dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat** yang diukur dengan indikator Umur Angka Harapan Hidup (AHH) mencapai 75,99 tahun.

Sementara itu, **dimensi Pendidikan** yang diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah, meningkat menjadi 11,49 tahun atau setara kelas XII (Dua Belas) dan indikator Harapan Lama Sekolah mencapai 13,51 tahun.

Adapun **dimensi Standar Hidup Layak** yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan mencapai Rp19,95 juta per tahun, meningkat Rp580.000 (2,99%) dibandingkan tahun sebelumnya.

## 2. Indikator Ekonomi

Pertumbuhan perekonomian Jakarta pada tahun 2024 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp3.679 triliun dan atas dasar harga konstan mencapai Rp2.151 triliun.

Kinerja ekonomi Jakarta sejalan dengan perkembangan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global. Perekonomian Jakarta tetap tumbuh relatif tinggi yaitu sebesar 4,90%, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh 4,96%.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen meningkat dan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), diikuti oleh Ekspor Barang dan Jasa. Dari sisi produksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencatat pertumbuhan tertinggi diikuti oleh Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan.

Pada tahun 2024, inflasi Jakarta secara *year on year* menunjukkan fluktuasi dengan tren menurun. Adapun inflasi pada Desember 2024 *year on year* tercatat sebesar 1,48%. Komoditas utama penyumbang inflasi di antaranya emas perhiasan, beras, dan kue kering berminyak.

### 3. Indikator Sosial

Pada periode September 2024, tingkat kemiskinan Jakarta tercatat sebesar 4,14%. Angka ini menurun 0,16% dibandingkan periode Maret 2024, dan turun 0,30% dibandingkan Maret 2023. Hal ini didorong oleh membaiknya beberapa indikator makro ekonomi, di antaranya pertumbuhan ekonomi yang tetap stabil.

*Ketua, para Wakil Ketua dan para Anggota Dewan yang saya hormati,*

Selanjutnya, saya akan menjelaskan realisasi APBD tahun 2024 yang meliputi *Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah*. Adapun realisasi APBD yang dilaporkan dalam LKPJ ini masih dalam posisi *unreviewed*.

**Pendapatan Daerah** tahun 2024 terealisasi sebesar Rp72,95 triliun (97,33%) kurang dari rencana sebesar Rp74,95 triliun, terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp50,74 triliun (100,54%); realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp21,62 triliun (90,93%); serta realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp589 miliar (83,73%).

Walaupun secara umum Pendapatan Daerah dapat terealisasi dengan baik, namun terdapat capaian beberapa komponen pajak daerah yang kurang dari 90%, seperti Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Hal ini disebabkan antara lain:

- BPHTB termasuk salah satu jenis pajak daerah yang sulit dilakukan proyeksi untuk realisasi penerimaan;
- Perubahan tingkat konsumsi masyarakat, belum pulihnya daya beli masyarakat dan lesunya bisnis properti pada tahun 2024.

***Rapat Dewan yang terhormat,***

Mengenai **Belanja Daerah**, dapat saya laporkan bahwa pada akhir tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp70,01 triliun atau mencapai 92,09% dari target yang direncanakan sebesar Rp76,02 triliun.

Selanjutnya untuk **Pembiayaan Daerah** dapat dijelaskan bahwa realisasi **Penerimaan Pembiayaan** sebesar Rp9,34 triliun atau 91,11% dari target sebesar Rp10,25 triliun, yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya sebesar Rp6,54 triliun, Pinjaman Dalam Negeri sebesar Rp2,80 triliun dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman sebesar Rp71 juta.

Sedangkan realisasi **Pengeluaran Pembiayaan** sebesar Rp7,84 triliun atau 85,51% dari rencana Rp9,17 triliun. Pengeluaran Pembiayaan ini, salah satunya, dialokasikan untuk penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Jakarta Propertindo, PT Bank DKI Jakarta, PT Mass Rapid Transit Jakarta dan PT Penjamin Kredit sebesar Rp5,98 triliun dan pembayaran pokok pinjaman dalam negeri dari Pemerintah Pusat sebesar Rp1,86 triliun.

Dengan realisasi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah tersebut, terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) pada akhir tahun 2024 sebesar Rp4,43 triliun.

### ***Sidang Dewan yang terhormat,***

Selanjutnya, saya akan menyampaikan beberapa capaian kinerja dan hasil pembangunan berdasarkan prioritas pembangunan daerah tahun 2024, menurut Urusan Pemerintahan yang secara lengkap tercantum pada buku LKPJ yang telah disampaikan.

#### **1. Urusan Pendidikan** yaitu:

- Tersalurkannya biaya personal pendidikan bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu melalui Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dengan total

penerima manfaat 533.649 orang dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) sebanyak 15.649 orang;

- Tersalurkannya dana Biaya Operasional Pendidikan (BOP) sebesar Rp1,45 triliun dan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sebesar Rp1,99 triliun di seluruh jenjang Pendidikan, meliputi SD, SMP, SMA, SMK, dan Pendidikan Khusus.

## 2. **Urusan Kesehatan** yaitu:

- Meningkatnya akses universal terhadap layanan kesehatan yang holistik, berkualitas, dan berkelanjutan dengan nilai *Universal Health Coverage Service Coverage Index* (UHC SCI) menjadi sebesar 79,46% dan tercapainya Indeks Pencapaian SPM Kesehatan (IP SPM) berkategori tuntas sebesar 100%;
- Realisasi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar 98,34% dengan jumlah Peserta Didaftarkan (PD) Pemda sebanyak 4,55 juta orang;
- Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana kesehatan berupa rehab total 4 (empat) Puskesmas yaitu: Pancoran, Batu Ampar, Duri Kepa, dan Taman Sari; pengadaan 13 mobil ambulans *advance*; 5 (lima) mobil *non-emergency*;

4 (empat) mobil ambulans golf dan 1 kapal pelayanan kesehatan;

- Terlaksananya perencanaan infrastruktur kesehatan yaitu: Pembangunan RSUD Cakung, Puskesmas Kebayoran Lama, dan Puskesmas Cipedak; Pengembangan RSUD Jagakarsa dan Pesanggrahan; serta Rehab total Puskesmas Pondok Pinang.

### 3. **Urusan Sosial** yaitu:

- Program Rehabilitasi Sosial dengan indeks pencapaian SPM Rehabilitasi Sosial sebesar 99,61%, Program Penanganan Bencana dengan indeks pencapaian SPM Penanganan Bencana sebesar 99,83%; serta pencapaian Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dengan jumlah Penerima Manfaat yang mendapatkan bantuan sosial pemenuhan kebutuhan dasar Kartu Anak Jakarta sebanyak 20.272 orang; Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta sebanyak 16.884 orang; dan Kartu Lansia Jakarta sebanyak 135.140 orang.

### 4. **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** yaitu:

- Terpeliharanya 97,30% jalan dalam kondisi mantap dan tercapainya 6,64% rasio jalur pedestrian yang dilengkapi fasilitas pendukung pada lokasi transportasi massal;

- Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) antara lain berupa normalisasi dan restorasi sungai sepanjang 1.530 km, peningkatan kapasitas tampungan air dengan volume sebesar 416.238 m<sup>3</sup>, 66,87% pantai di Kepulauan Seribu bebas dari abrasi, serta 85,77% penanganan genangan kurang dari 2 (dua) jam;
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah yaitu peningkatan akses layanan air limbah aman menjadi 21,77%, dengan kapasitas debit air limbah yang terolah sebesar 1.666 m<sup>3</sup> per hari;
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yaitu peningkatan akses layanan sumber air minum aman perpipaan menjadi 70,03%, dengan kapasitas pengolahan sebesar 21.596,86 liter/detik.

## **5. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman** yaitu:

- Program Pengembangan Perumahan antara lain dengan terselesaikannya pembangunan hunian layak berupa rumah susun sederhana sewa (rusunawa) di Jagakarsa serta telah terhuninya sebanyak 86,9% dari seluruh rusunawa di Jakarta;

- Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) yaitu menurunnya persentase lingkungan permukiman kumuh menjadi 6,46%, melalui upaya peningkatan dan perbaikan kualitas kawasan permukiman dengan total kawasan permukiman yang ditata seluas 1.813,15 hektar di 6 (enam) wilayah administrasi.

#### **6. Urusan Lingkungan Hidup yaitu:**

- Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 56,39 atau 101,73% telah melampaui target kinerja;
- Capaian Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca sebesar 25,9% atau 101,97% telah melampaui target kinerja;
- Program Pengelolaan Persampahan dengan realisasi 99,65% sampah terkelola dengan rincian 28,06% pengurangan sampah di kota dan 71,59% penanganan sampah. Sementara itu, kapasitas sistem penanganan sampah yang ada meningkat menjadi 3.270 ton/hari;
- Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) antara lain mewujudkan peningkatan persentase ruang terbuka hijau menjadi 5,35% atau setara dengan luasan 3.446,13 Hektar

melalui pembangunan 10 lokasi RTH Taman, 3 (tiga) lokasi RTH Hutan, dan 1 (satu) lokasi RTH Makam dengan penyediaan 6.504 petak makam baru.

#### **7. Urusan Perhubungan** yaitu:

- Tercapainya target perjalanan penduduk menggunakan moda transportasi publik yang mencapai 20,97% dan peningkatan titik integrasi antar moda sebanyak 26 titik;
- Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) antara lain berupa penyediaan 6.565 unit armada angkutan umum yang melayani 3,9 juta penumpang menggunakan angkutan umum per hari;
- Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota) dengan perkembangan pembangunan mencapai 84,45% per Desember 2024.

#### **8. Urusan Pariwisata** yaitu:

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata dengan capaian jumlah wisatawan yang meningkat menjadi 34,1 juta orang;
- Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dengan capaian

pertumbuhan sektor usaha ekonomi kreatif sebesar 5,29%, antara lain berasal dari peningkatan 450 pelaku ekonomi kreatif dalam 17 sub sektor ekonomi kreatif yang didaftarkan kekayaan intelektualnya.

9. **Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah** yaitu:

- Program Pengembangan UMKM berupa peningkatan persentase UMKM *Jakarta Entrepreneur* yang terdigitalisasi menjadi 82,63%;
- Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi berupa peningkatan pertumbuhan volume usaha koperasi sebesar 4,62%.

10. **Urusan Tenaga Kerja** yaitu:

- Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 6,21% pada Agustus 2024, menurun 0,32% dibandingkan Agustus tahun 2023;
- Program Penempatan Tenaga Kerja, berupa 1.669 pencari Kerja yang mendapatkan pekerjaan melalui *job fair*/bursa kerja yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah kota administrasi.

**11. Urusan Pangan** yaitu:

- Tercapainya Indeks Ketahanan Pangan sebesar 91,91 dari 100;
- Program Penanganan Kerawanan Pangan berupa tercapainya 100 persen Wilayah Tahan Pangan.

**12. Urusan Penanaman Modal** yaitu:

- Realisasi nilai investasi sebesar Rp 241,9 triliun;
- Program Pelayanan Penanaman Modal berupa fasilitasi pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan berbasis Sistem *Online Single Submission* (OSS) kepada 332.035 pelaku usaha.

**13. Urusan Komunikasi dan Informatika** yaitu:

- Capaian Indeks SPBE Tahun 2024 sebesar 4,46 atau setara dengan predikat 'memuaskan';
- Program Pengelolaan Aplikasi Informatika dengan pengoperasian JakWifi pada 2.000 titik.

**14. Urusan Kepegawaian** yaitu:

- Program Kepegawaian Daerah dengan capaian Indeks Sistem Merit Tahun 2024 sebesar 350,5 dengan kategori Sangat Baik, diantaranya melalui: pengelolaan *assessment center* untuk memetakan profil kompetensi pegawai sebanyak 3.119 pegawai; pelantikan dan pengambilan

sumpah bagi pejabat struktural sebanyak 187 Jabatan Administrator dan 622 Jabatan Pengawas; serta pemenuhan SDM sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi melalui pengangkatan 1.613 orang Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan rekrutmen CASN secara terbuka dengan total 9.239 formasi yang meliputi 4.413 formasi CPNS dan 4.826 formasi PPPK; pemberian penghargaan bagi 3.878 ASN; serta pengelolaan pendidikan lanjutan bagi 110 orang ASN.

**15. Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat yaitu:**

- Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berupa Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perkada terkait Ketenteraman dan Ketertiban Umum tercapai sebesar 95,19%;
- Program Penanggulangan Bencana berupa terpenuhinya kebutuhan dasar pengungsi dalam waktu 1 x 24 jam serta pendampingan yang dilaksanakan pada pasca bencana;
- Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran berupa tercapainya target Pencegahan, Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan.

***Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Dewan yang saya hormati,***

Selanjutnya saya informasikan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan ***Dekonsentrasi*** dan ***Tugas Pembantuan***.

Pada tahun 2024, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerima dana Dekonsentrasi yang berasal dari 10 Kementerian/Lembaga, dengan total anggaran sebesar Rp18,59 miliar, dengan realisasi sebesar Rp16,93 miliar atau 91,10%, yang dilaksanakan oleh 8 (delapan) Perangkat Daerah.

Selain itu, Provinsi DKI Jakarta menerima dana Tugas Pembantuan dari 5 (lima) Kementerian dengan total anggaran yang diterima sebesar Rp4,90 miliar dengan realisasi sebesar Rp4,17 miliar atau 85,08% yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

***Ketua, Para Wakil Ketua dan Para Anggota Dewan yang saya hormati,***

Laporan ringkas yang dibacakan pada forum ini, merupakan intisari dari buku LKPJ yang telah diserahkan oleh pihak eksekutif, sebagai wujud nyata kerja sama dan komitmen kuat dari jajaran Pemerintah Daerah, DPRD, maupun masyarakat untuk kesejahteraan warga DKI Jakarta. Oleh karenanya, sinergi yang telah tercipta perlu dipertahankan, bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan dan segenap Anggota Dewan atas perhatiannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namó Buddhaya.

Jakarta, 9 April 2025  
Gubernur Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,



Pranono Anung